



ANALISIS KETERSEDIAAN APLIKASI WISATA HALAL BERBASIS ANDROID TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN WISATA DI PRINGSEWU

Nirmala Dewi

Islamic Banking Study Program, STEBI Tanggamus, Lampung
Jl. Soekarno Hatta (Islamic Center) Terbaya, Kota Agung, Tanggamus, Lampung
³Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia
Email: nirmaladewi1709@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan aplikasi wisata halal berbasis Android terhadap jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Pringsewu dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada wisatawan dan analisis data kunjungan dari instansi terkait. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan aplikasi wisata halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisata. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi mobile, dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pengembangan pariwisata halal di daerah. Aplikasi ini dapat memberikan informasi mengenai objek wisata halal beserta informasinya. Aplikasi wisata halal ini pula menampilkan peta yang bisa membantu wisatawan dalam menemukan rute ke objek wisata yang akan dituju melalui Google Maps dengan menggunakan GPS.

Kata kunci: wisata halal, aplikasi Android, kunjungan wisata, Pringsewu, e-tourism

Abstract

This study aims to analyze the influence of the availability of Android-based halal tourism applications on the number of tourist visits in Pringsewu Regency using a quantitative approach. Data were collected through the distribution of questionnaires to tourists and analysis of tourism visit data from relevant agencies. The data analysis technique used is simple linear regression. The results of the study indicate that the availability of halal tourism applications has a positive and significant effect on the increase in tourist visits. These findings suggest that the use of digital technology, particularly mobile applications, can be an effective strategy in supporting the development of halal tourism in the region. The application provides information about halal tourist attractions along with relevant details. It also features an integrated map that helps tourists find routes to their destinations through Google Maps using GPS navigation.

Keywords: halal tourism, Android application, tourist visits, Pringsewu, e-tourism

I. PENDAHULUAN

Konsep halal Saat ini telah dijadikan tren di dalam perkembangan ekonomi islam yang ada di Indonesia, mulai dari keluarnya produk halal yang berupa halal (kuliner & minuman), halal fashion, halal kosmetik dan halal tourism sampai dengan gaya hidup. Tidak hanya tren di Indonesia saja

konsep halal di berbagai bidang ekonomi telah masuk ke negara lain yang negaranya bukan mayoritas berpenduduk muslim seperti Australia, Jepang, Selandia Baru, dan Thailand.

Wisata halal merupakan akuisisi dari negara-negara yang non-OKI yang telah melihat banyaknya potensi besar berdasarkan pertumbuhan Muslim yang ada di dunia. Wisata halal dibuat guna memfasilitasi kebutuhan beribadah untuk umat muslim pada negara yang non-OKI, misalnya dalam penyediaan restoran halal dan juga tempat ibadah (mushola). Selain berhubungan dengan urusan minuman dan makanan serta pengelolaan destinasi, pariwisata halal berkaitan dengan bagaimana di destinasi wisata halal tersebut terdapat fasilitas pengelolaan keuangan bersyariah atau perbankan syariah. Bahkan, perlu juga adanya paket tour wisata berbasis syariah, pemandu yang telah bersertifikasi. Yang tidak kalah pentingnya dari wisata halal yang ada yaitu dapat menciptakan lingkungan yang bersih, terutama bersih dari sampah. Menurut Fauzi (2021) Potensi wisata yang ada di Kabupaten Pringsewu sangat besar, baik dalam potensi wisata religi dan juga potensi wisata alamnya. Ini lantaran adanya dukungan dari pembangunan yang diberikan oleh pemerintahan daerah yang ada di Kabupaten Pringsewu. Beberapa tempat pariwisata yang tersedia diantaranya Wisata Talang Indah, Telaga Gupit, Air terjun Way Pagasan, Tempat istirahat Tugu selamat datang, Makam Kyai Haji Ghalib, Makam KH. Ahmad Rais Abdillah, Pendopo Pringsewu, dan objek wisata lainnya.

Adapun beberapa hasil Observasi yang saya lakukan melalui media informasi *social media*, di Kabupaten Pringsewu tempat pariwisata yang memiliki fasilitas berupa toilet, dan juga mushola yaitu diantaranya : Talang Indah, Danau Telaga Gupit, Rest Area Pringsewu, Pendopo Pringsewu dan beberapa wisata lainnya. Wisata halal mempunyai kelebihan yang dapat mempermudah umat muslim dalam menjalankan syariat agama sekaligus dapat membuat liburan lebih nyaman dengan adanya fasilitas ibadah yang terjamin, dan makanan yang tersedia dijamin kehalalannya. Masalah yang terjadi adalah yang pertama, masyarakat susah dalam mencari informasi wisata halal di Kabupaten Pringsewu yang ke dua masih banyaknya wisata-wisata yang kurang memperhatikan fasilitas untuk masyarakat muslim seperti kurangnya ketersediaan toilet yang harus terpisah antara toilet pria dan toilet wanita serta yang ke tiga, kurangnya ketersediaan mushola untuk beribadah.

Menurut Anugrah, Santoso, Budi (2019) Rancang Bangun Aplikasi Wisata Halal Berbasis Android Menggunakan *Metode User Centered Design*. menyediakan informasi mengenai objek wisata halal yang ada di jombang dari mulai informasi masjid, penginapan, restoran, wisata religi, pondok pesantren dan juga transportasi serta panduan untuk menuju lokasi wisata halal dengan menggunakan metode API Google Map Location. Aplikasi ini diharapkan mampu mempermudah pariwisataawan dalam mengakses informasi pariwisata halal di daerah Jombang.

Sedangkan menurut Hakim (2021) Digitalisasi Wisata Halal Melalui Aplikasi Smartphone Dimasa Pandemi Covid-19. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa meningkatnya para wisatawan muslim dari tahun ke tahun adalah peluang serta tantangan untuk sektor pariwisata yang ada dalam pengembangan wisata halal. Hasil penelitiannya menerangkan bahwa digitalisasi wisata halal yang dilakukan melalui smartphone di masa pandemi covid-19 yaitu, Perubahan Digitalisasi ke smartphone yang gampang dan efisien, menguatkan kebijakan yang sanggup mendorong akselerasi digitalisasi, dapat menguatkan infrastruktur digital berupa layanan serta SDM yang baik, menaikkan sinergi antar stikholder, dan juga branding wisata halal dengan melakukan kampanye "*Halal Lifestyle Literacy*".

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memfokuskan pada pengaruh ketersediaan aplikasi wisata halal berbasis Android terhadap jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Pringsewu, daerah yang masih relatif jarang diteliti dalam konteks pariwisata halal digital. Berbeda dengan studi

sebelumnya yang lebih banyak menyoroti destinasi utama seperti Lombok atau Yogyakarta, penelitian ini mengkaji bagaimana transformasi digital melalui aplikasi dapat mendorong pertumbuhan pariwisata halal di wilayah dengan potensi yang sedang berkembang. Pendekatan kuantitatif yang menghubungkan data penggunaan aplikasi dan statistik kunjungan memberikan perspektif baru tentang peran teknologi dalam sektor pariwisata daerah.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat ketersediaan dan pemanfaatan aplikasi wisata halal berbasis Android oleh wisatawan di Pringsewu, serta mengidentifikasi hubungan dan pengaruhnya terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan rekomendasi strategis guna mendukung pengembangan pariwisata halal berbasis teknologi digital yang efektif di wilayah tersebut, sehingga dapat meningkatkan daya tarik destinasi dan memperluas pasar wisatawan muslim secara lebih optimal.

II. METODE PENELITIAN

2.1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan ketersediaan aplikasi wisata halal berbasis Android serta menganalisis hubungan atau pengaruhnya terhadap jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini berfokus pada aplikasi-aplikasi yang menyediakan informasi dan layanan terkait wisata halal, termasuk fitur penunjang seperti lokasi tempat ibadah, restoran halal, dan fasilitas ramah muslim lainnya.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata di Kabupaten Pringsewu serta pengguna aktif aplikasi wisata halal berbasis Android. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih responden yang dianggap relevan dan memiliki pengalaman menggunakan aplikasi wisata halal saat berkunjung ke Pringsewu. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan tertentu, sehingga diperoleh jumlah responden yang representatif untuk dianalisis lebih lanjut.

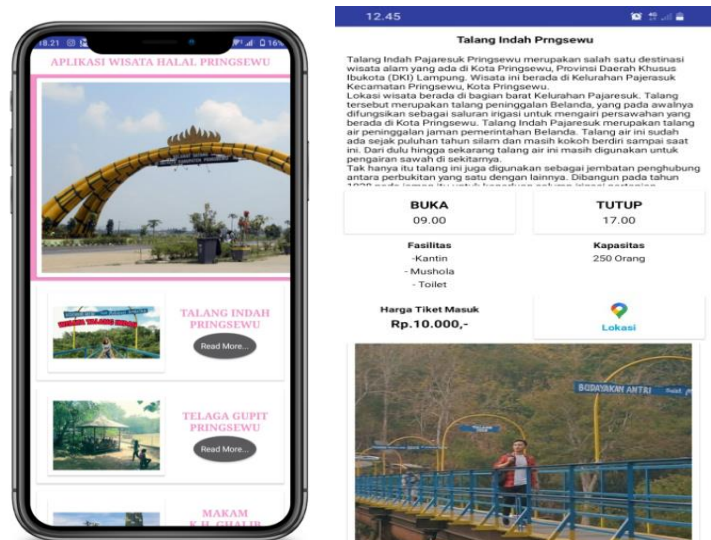
2.3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online dan offline kepada responden, serta didukung dengan data sekunder seperti statistik jumlah kunjungan wisata dari Dinas Pariwisata Pringsewu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson untuk melihat hubungan antara variabel ketersediaan aplikasi wisata halal dan jumlah kunjungan wisata. Selain itu, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi tersebut terhadap tingkat kunjungan. Data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik seperti SPSS untuk mendapatkan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

III. PEMBAHASAN

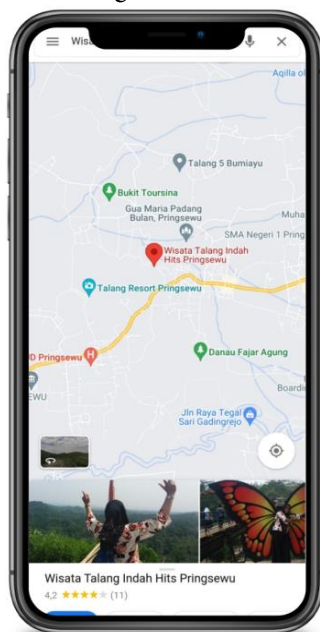
3.1. Implementasi

Dari desain antar muka tersebut menghasilkan sebuah aplikasi halaman awal berisikan tempat-tempat wisata halal yang ada di kabupaten pringsewu yang terdapat pada aplikasi.



Gambar 1. Tampilan Awal Contoh Destinasi Wisata

Tampilan halaman ini menampilkan wisata di Kabupaten Pringsewu yang berisikan keterangan tentang tempat, harga tiket masuk, jam buka dan jam tutup, fasilitas yang ada serta lokasi tempat wisata. Pada aplikasi ini terdapat fitur GPS untuk membantu wisatawan dalam mencari lokasi tempat wisata halal di Kabupaten Pringsewu.



Gambar 2. Halaman Lokasi dan Rute Lokasi Wisata

3.2. Hasil Pembahasan

Tahap implementasi merupakan tahap menggunakan sistem aplikasi agar siap untuk dioperasikan dan diuji. Dengan tujuan untuk melakukan uji coba dalam perangkat keras sebagai sarana pengolahan data dan penyajian informasi. Kegiatan yang bisa dilakukan dalam tahap implementasi ini adalah dari proses membuka Aplikasi, masuk ke menu wisata halal, memilih wisata halal yang akan didatangi, melihat informasi harga tiket masuk, fasilitas tempat wisata halal, jam buka dan jam tutup dan wisata, melihat informasi lokasi wisata, dan menutup atau keluar dari Aplikasi. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi wisata halal berbasis android di Kabupaten Pringsewu. Melalui aplikasi ini Pengguna bisa mendapatkan informasi yang tersedia pada aplikasi.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden, diketahui bahwa sebanyak 78% responden pernah menggunakan aplikasi wisata halal berbasis Android saat merencanakan atau melakukan perjalanan wisata ke Pringsewu. Fitur yang paling banyak dimanfaatkan meliputi pencarian tempat ibadah (72%), rekomendasi kuliner halal (65%), serta informasi destinasi ramah muslim (58%). Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan fitur-fitur yang mendukung kebutuhan wisata halal menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, terutama dari kalangan muslim.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara ketersediaan aplikasi wisata halal dan jumlah kunjungan wisata, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar **0,682** dan nilai signifikansi (**p-value**) **0,000** < 0,05. Artinya, semakin baik ketersediaan dan kualitas aplikasi wisata halal, maka semakin tinggi pula jumlah kunjungan wisata ke Pringsewu. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi digital berbasis Android memiliki peran penting sebagai media promosi dan fasilitator dalam mendukung pariwisata halal.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel ketersediaan aplikasi wisata halal memberikan kontribusi pengaruh sebesar **46,5%** terhadap jumlah kunjungan wisata ($R^2 = 0,465$). Hal ini berarti bahwa hampir separuh variasi dalam jumlah kunjungan dapat dijelaskan oleh adanya aplikasi wisata halal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti infrastruktur, promosi offline, dan event pariwisata lokal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi wisata halal berbasis Android merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kunjungan wisata, terutama dalam segmen wisatawan muslim.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan dari Hudaefi dan Pambudi (2020) yang menyatakan bahwa keberadaan teknologi digital, khususnya aplikasi wisata halal, memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan ekosistem wisata ramah muslim. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital yang menyediakan informasi lengkap tentang fasilitas halal sangat membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan, meningkatkan kenyamanan, dan mempercepat pengambilan keputusan destinasi. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian di Pringsewu, di mana mayoritas responden memanfaatkan aplikasi halal dalam menentukan lokasi wisata dan konsumsi selama perjalanan.

Selain itu, penelitian dari Battour et al. (2018) juga menyebutkan bahwa preferensi wisatawan muslim terhadap destinasi sangat dipengaruhi oleh akses informasi terkait kebutuhan keagamaan yang disediakan secara digital. Studi mereka menyimpulkan bahwa destinasi yang menyediakan layanan digital halal-friendly mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah kunjungan dari segmen wisatawan muslim. Hal ini mendukung temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara ketersediaan aplikasi wisata halal dan peningkatan jumlah kunjungan wisata.

Penelitian serupa oleh Rohman dan Arifin (2021) yang dilakukan di kawasan wisata halal Lombok, juga menunjukkan bahwa aplikasi berbasis Android yang mendukung wisata halal berkontribusi dalam meningkatkan jumlah wisatawan. Aplikasi tersebut tidak hanya sebagai alat bantu navigasi dan informasi, tetapi juga sebagai media promosi yang efektif dalam menarik wisatawan lokal maupun mancanegara. Kesamaan pola ini menunjukkan bahwa ketersediaan aplikasi wisata halal dapat dianggap sebagai salah satu indikator pendukung pertumbuhan sektor pariwisata, termasuk di Pringsewu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan aplikasi wisata halal berbasis Android memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah kunjungan

wisata di Kabupaten Pringsewu. Mayoritas responden mengaku menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari informasi terkait fasilitas wisata halal, seperti tempat ibadah, restoran halal, dan destinasi ramah muslim, yang secara langsung memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berwisata. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara ketersediaan aplikasi wisata halal dan jumlah kunjungan wisata, dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,5%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir separuh variasi kunjungan wisata dapat dijelaskan oleh peran aplikasi digital halal, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang menegaskan pentingnya teknologi digital dalam pengembangan pariwisata halal. Pengembangan dan optimalisasi aplikasi wisata halal berbasis Android dapat menjadi strategi yang efektif bagi pemerintah daerah dan pelaku pariwisata dalam meningkatkan daya tarik destinasi serta memperluas jangkauan pasar, khususnya di kalangan wisatawan muslim. Dukungan terhadap infrastruktur digital dan promosi aplikasi secara berkelanjutan akan semakin mendorong pertumbuhan sektor pariwisata di Pringsewu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. R. Subarkah, "Potensi dan Prospek Wisata Halal Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat)," *J. Sos. Polit.*, vol. 4, no. 2, p. 49, 2018, doi: 10.22219/sospol.v4i2.5979.
- A. N. S. Huda, N. Balafif, and M. A. Murtadho, "Perancangan Sistem Informasi Geografis Pariwisata," vol. 4, no. 1, pp. 294–302, 2020, [Online]. Available: <https://doi.org/10.33379/gtech.v4i1.564>
- Battour, M., Mohd Nazari, M. Z., & Battor, M. (2018). Halal tourism: Concepts, practices, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.008>
- C. S. Anugrah, H. B. Santoso, and I. Budi, "Sistem Informasi Geografi Pariwisata Halal Berbasis Android Dengan Metode Geolocation (Studi Kasus: Kota Santri Kabupaten Jombang)," *e-Prosiding SNasTekS 2019*, vol. 1, no. 1, pp. 83–88, 2019.
- D. Susanti and D. Haevi, "Rancang Bangun Aplikasi Aset SMPN 1 Kasokandel Menggunakan Netbeans 8.0," *Polban*, pp. 313–318, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/index.php/proceeding/article/viewFile/1115/916>
- Fauzi, "Pengaruh Citra Wisata, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Wisata Terhadap Minat Wisata Religi Muslim di Kabupaten Pringsewu," 2021, [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1441>
- H. Awalia, "Komodifikasi Pariwisata Halal NTB dalam Promosi Destinasi Wisata Islami di Indonesia," *J. Stud. Komun. (Indonesian J. Commun. Stud.)*, vol. 1, no. 1, pp. 19–30, 2017, doi: 10.25139/jsk.v1i1.64.
- Hudaefi, F. A., & Pambudi, A. (2020). Halal tourism: An assessment of Muslim travel needs and motivations in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 12(1), 182–197. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2019-0204>
- H. H. Adinugraha, M. Sartika, and A. Kadarningsih, "Desa Wisata Halal: Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia," *J. Hum. Falah*, vol. 5, no. 1, pp. 28–48, 2018.
- J. Wilson, "Potensi Implementasi Digital Tourism/E-Tourism dalam Meningkatkan Tingkat Hunian pada Homestay di Kabupaten Humbahas Desa Bakti Raja," *J. Akad. Pariwisata Medan*, vol. 7, no. 2, pp. 11–24, 2019, doi: 10.36983/japm.v7i2.45

- L. D. N. N. D. Puspaningtyas, "Bagaimana Sih Konsep dan Pengertian Wisata Halal?" <https://republika.co.id>, 2021. <https://kemenperin.go.id/artikel/23022/IHYA-2021-Jadi-Momentum-Kolaborasi-Pengembangan-Industri-Halal-Indonesia> (accessed Feb. 02, 2022).
- L. Hakim, "Digitalisasi Wisata Halal melalui Aplikasi Smartphone Dimasa Pandemi Covid-19," *J. Islam. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 136–147, 2021, doi: 10.15642/jim.v1i2.556.
- P. S. Dewi and S. Sintaro, "Mathematics Edutainment Dalam Bentuk Aplikasi Android," *Triple S*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2019.
- Rohman, F., & Arifin, Z. (2021). Pengaruh aplikasi digital wisata halal terhadap keputusan berkunjung wisatawan muslim ke Lombok. *Jurnal Pariwisata dan Perhotelan*, 10(2), 85–94. <https://doi.org/10.1234/jpp.v10i2.2021>